

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional menggunakan data rekam medis pasien pneumonia komunitas yang menjalani pengobatan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada periode Februari 2024-Februari 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pneumonia yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Februari 2024-Februari 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu pasien pneumonia yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosa pneumonia komunitas sejak hari pertama menjalani rawat inap, dengan diagnosis yang tercantum jelas pada lembar rekam medis pasien.
- 2) Pasien yang mendapatkan antibiotik empiris selama ≤ 72 jam sejak masuk rumah sakit.
- 3) Pasien berusia > 18 tahun.
- 4) Pasien dengan data rekam medis yang lengkap (usia, jenis kelamin, diagnosis, penyakit penyerta, jenis dan dosis antibiotik yang diberikan).

5) Pasien pneumonia komunitas dengan atau tanpa penyakit penyerta kecuali, penyakit infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri.

b. Eksklusi

Pasien pneumonia yang baru saja keluar dari rumah sakit atau sebelumnya menjalani pengobatan rawat inap (dalam 7 hari) dengan melihat tanggal keluar dari rawat inap sebelumnya dan tanggal masuk saat ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi *error* 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus, maka nilai n sebagai berikut:

$$n = \frac{422}{1+422(0,1^2)}$$

$$n = \frac{422}{1+422(0,01)}$$

$$n = \frac{422}{5,22}$$

$$n = 81$$

Jadi sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu sebanyak 81 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan antibiotik empiris pada pasien pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan antibiotik empiris pada pasien pneumonia komunitas yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping berdasarkan kriteria rasionalitas: tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, dan tepat indikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Karakteristik	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
1	Karakteristik pasien	Usia	Lama waktu hidup pasien sejak lahir hingga menjalani rawat inap karena pneumonia komunitas	a. 19-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun d. 46-55 tahun e. 56-65 tahun f. >65 tahun	Ordinal
		Jenis Kelamin	Karakteristik biologis pasien pneumonia komunitas yang membedakan laki-laki dan perempuan yang menjalani rawat inap karena pneumonia komunitas	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
		Penyakit Penyerta	Penyakit yang diderita pasien baik sebelum maupun bersamaan saat pasien terdiagnosa pneumonia komunitas	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
2	Pola penggunaan antibiotik	Nama antibiotik	Nama antibiotik empiris yang digunakan pasien untuk pengobatan pneumonia komunitas selama rawat inap	a. Ampisilin b. Sulbaktam c. Azitromisin d. Levofloksasin e. Sefotaksim f. Seftriakson	Nominal
		Golongan antibiotik	Golongan antibiotik empiris yang digunakan pasien pneumonia komunitas selama rawat inap	a. Aminoglikosida b. β -laktam c. Makrolida d. Fluorokuinolon e. Sefalosporin	Nominal
		Jenis terapi	Jenis terapi antibiotik empiris yang digunakan pasien pneumonia komunitas berdasarkan jumlahnya	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
3	Kriteria rasionalitas	Tepat obat	Kesesuaian antibiotik empiris yang didapatkan pasien pneumonia komunitas dengan Pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI No 28 (Permenkes RI, 2021)	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
		Tepat dosis	Kesesuaian dosis antibiotik empiris yang didapatkan pasien pneumonia komunitas dengan rentang dosis	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No	Karakteristik	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
			terapi yang ditinjau dari penggunaan dosis dalam 24 jam menurut Pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI No 28 mengenai pedoman penggunaan antibiotik (Permenkes RI, 2021)		
		Tepat pasien	Kesesuaian antibiotik empiris yang didapatkan pasien pneumonia komunitas dengan kondisi medis pasien dan mempertimbangkan kontraindikasi berdasarkan MIMS Indonesia (2025)	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
		Tepat indikasi	Kesesuaian antibiotik empiris yang didapatkan pasien pneumonia komunitas atas dasar diagnosis yang terdapat dalam rekam medis dengan berdasarkan MIMS Indonesia (2025)	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
4	Rasionalitas pengobatan	-	Ketepatan terapi antibiotik empiris yang diterima oleh pasien pneumonia komunitas dinyatakan rasional jika memenuhi kriteria tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, dan tepat indikasi	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

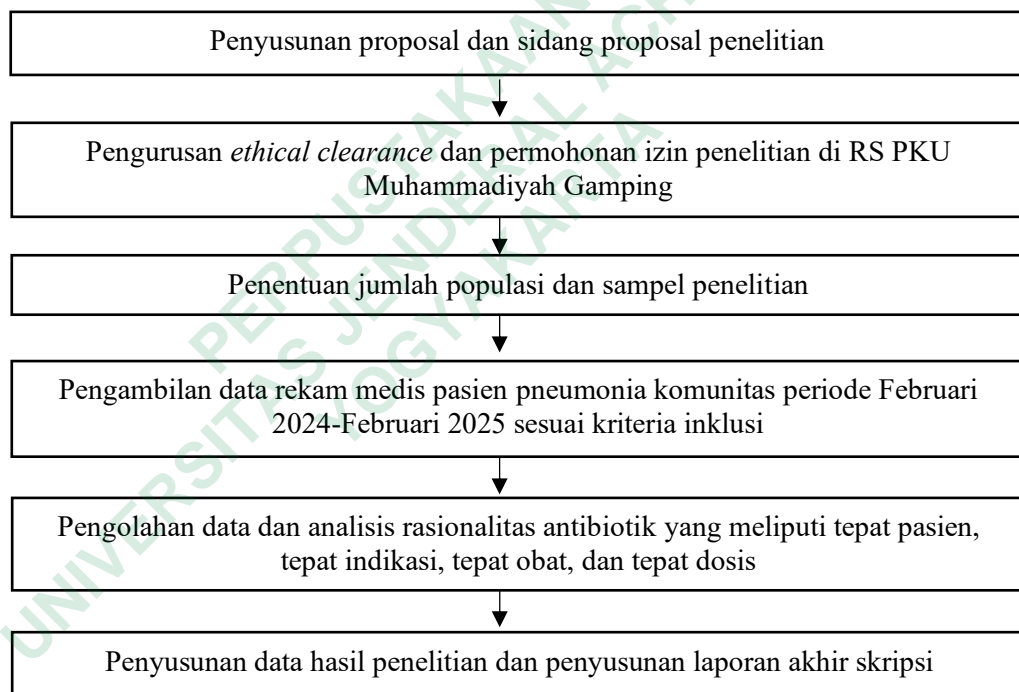
Penelitian ini menggunakan alat berupa rekam medis pasien yang berisi riwayat pengobatan dan pemeriksaan medis pasien pneumonia komunitas, serta lembar pengumpulan data yang meliputi lembar karakteristik pasien, lembar pola penggunaan antibiotik empiris, dan lembar kriteria rasionalitas. Adapun pedoman yang digunakan yaitu Peraturan Menteri Kesehatan RI No 28 mengenai pedoman penggunaan antibiotik (Permenkes RI) tahun 2021 dan MIMS Indonesia (2025).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dibutuhkan selanjutnya dituliskan dalam lembar pengumpulan data yang meliputi:

- a. Karakteristik pasien: inisial pasien, usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta.
- b. Pola penggunaan antibiotik: nama dan dosis antibiotik empiris
- c. Kriteria rasionalitas: nama antibiotik, dosis antibiotik sesuai pedoman, penyakit penyerta.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil rekam medis pasien yang telah terkumpul dan sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian disusun dan dipresentasikan dalam bentuk jumlah serta persentase, diantaranya meliputi:

- a. Karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, diagnosis, dan penyakit penyerta/ komplikasi.
- b. Pola penggunaan antibiotik yang meliputi nama antibiotik, golongan antibiotik, dan jenis antibiotik.
- c. Kriteria rasionalitas

Cara perhitungan persentase ketepatan kriteria rasionalitas sebagai berikut:

- 1) Tepat obat

$$\% \text{ Tepat obat} = \frac{\text{Jumlah data tepat obat}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 2) Tepat dosis

$$\% \text{ Tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah data tepat dosis}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 3) Tepat pasien

$$\% \text{ Tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah data tepat pasien}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 4) Tepat indikasi

$$\% \text{ Tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah data tepat indikasi}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 5) Rasional

$$\% \text{ Rasional} = \frac{\text{Jumlah data rasional}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$

- 6) Tidak rasional

$$\% \text{ Tidak rasional} = \frac{\text{Jumlah data tidak rasional}}{\text{Total seluruh sampel}} \times 100\%$$